

# Rancangan Model Penerimaan *Online Course* Pada Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II

Yuniansyah<sup>1</sup>, Febria Sri Handayani<sup>2</sup>, Eka Hartati<sup>3</sup>, Yarza Aprizal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

<sup>4</sup> Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

e-mail: <sup>1</sup>yuniansyah@palcomtech.ac.id, <sup>2</sup>febria\_sri@palcomtech.ac.id,

<sup>3</sup>eka\_hartati@palcomtech.ac.id, <sup>4</sup>yarza\_aprizal@palcomtech.ac.id

Correspondence : e-mail: eka\_hartati@palcomtech.ac.id

Diajukan: 15 Agustus 2024; Direvisi: 24 Agustus 2024; Diterima: 29 Agustus 2024

## Abstrak

Terkait maraknya *Online Course* yang bisa berdampak baik kepada masyarakat khususnya kepada mahasiswa tingkat akhir atau lulusan yang ingin mencari kerja. Penelitian ini menganalisis Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Facilitating Condition* terhadap *Actual System Use Online Course* yang dimediasi oleh *Variabel Intention To Use*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Facilitating Condition* yang dimediasi oleh *Intention To Use* terhadap *Actual Use* penggunaan *Online Course* pada Pada Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan survei kepada pengguna *Online Course*, dan hasilnya akan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan *Software Smart PLS*. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada Kementerian terkait khususnya untuk aturan yang baik terhadap *online Course*.

**Kata kunci:** *Online Course*, Mahasiswa, SEM

## Abstract

Related to the rise of *Online Courses* that can have a good impact on society, especially to final year students or graduates who want to find a job. This study analyzes the Effect of *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Facilitating Condition* on *Actual System Use Online Course* mediated by *Intention To Use Variables*. This study aims to find out the extent of *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Facilitating Condition* mediated by *Intention To Use* to *Actual Use of Online Course* use among Higher Education Students in Higher Education Service Institutions Region II. The method used in this study is a descriptive analysis with a survey to *Online Course* users, and the results will be analyzed using *Structural Equation Modeling (SEM)* with *Smart PLS Software*. The results of this study provide recommendations to the relevant Ministries, especially for good rules against *online Course*

**Keywords:** *Online Course*, Student, SEM

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan digital telah mengubah paradigma pembelajaran secara global. Salah satu inovasi yang paling mencolok adalah kemunculan *Online Course*, yang memungkinkan akses pendidikan secara fleksibel melalui internet. *Online Course* atau kursus *online* menawarkan kemungkinan belajar dari mana saja, kapan saja, dan dengan cara yang lebih interaktif [1]. Saat ini terdapat banyak *Online Course* yang menawarkan berbagai jenis pelatihan yang dapat membantu di dunia kerja. Platform-platform seperti *Udemy*, *edX*, *Voursera*, *Dicoding*, *ALison* dan banyak lagi yang lainnya mampu menarik jutaan peserta dari berbagai latar belakang pendidikan untuk belajar berbagai materi yang ditawarkan [2].

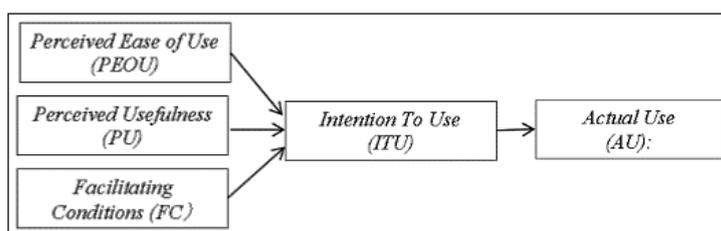
*Online Course* memungkinkan individu untuk memilih materi sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan. Selain itu *online course* dapat digunakan atau diakses peserta secara fleksibel sesuai waktu yang

ada. *Online Course* memungkinkan individu untuk belajar dengan biaya terjangkau dan terkadang gratis. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti *Online Course* relatif mudah. Calon peserta cukup mengisi data secara *online* serta melakukan pembayaran jika ada [3]. Banyak faktor yang mempengaruhi *Online Course* semakin diminati, seperti faktor *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Facilitating Condition*. Berikut dijabarkan penjelasan masing-masing faktor *Perceived Ease of Use* atau kemudahan penggunaan *online course* menjadi suatu alasan banyak digunakan oleh mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek. *Platform Online Course* menyediakan halaman *website* yang sangat mudah digunakan. *Online Course* bisa diakses menggunakan laptop maupun perangkat Android yang terhubung ke Internet. Tahapan pembelajaran pada *Online Course* sangat terstruktur. Materi yang akan dipelajari juga lengkap sesuai dengan kurikulum yang ada [4]. Faktor kedua yang mempengaruhi maraknya penggunaan *Online Course* adalah *Perceived Usefulness* atau manfaat dari *Online Course* itu sendiri. Selain menghemat waktu dan biaya karena dapat diakses atau dipelajari dimana saja dan kapan saja [5] Bagi mahasiswa *Online Course* juga dapat meningkatkan kompetensi dan mendapatkan Sertifikat Kompetensi yang dapat digunakan untuk salah satu syarat kelulusan dan sebagai nilai tambah pada saat mencari kerja [6-9].

Selain kemudahan penggunaan dan manfaat, *Online Course* semakin diminati karena banyaknya fitur-fitur yang dapat membantu pengguna pada saat belajar ataupun mengikuti ujian setiap materi dan ujian untuk mengambil sertifikat kompetensi. Sebagai contoh *Online Course* yang dilengkapi dengan fitur Artificial Intelligence akan memudahkan pengguna untuk mempelajari suatu materi serta mengerjakan soal-soal yang diberikan, karena akan selalu menampilkan respon kepada pengguna pada saat selesai mengerjakan suatu ujian [10-13]. Selain tiga faktor utama terdapat satu variabel mediasi yang mempengaruhi penggunaan *Online Course*, yaitu *Intention to Use*. Konsep *Intention To Use* atau niat untuk menggunakan suatu teknologi menjadi landasan penting pada individu untuk mengadopsi teknologi *Online Course*. Berdasarkan faktor-faktor positif seperti *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness* dan *Facilitating Condition* dapat menjadi pertimbangan individu untuk tetap menggunakan *Online Course* [14-15]. Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka tim peneliti akan menganalisis sejauh mana *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Facilitating Condition* yang dimediasi oleh *Intention To Use* terhadap *Actual Use* penggunaan *Online Course* pada Pada Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.

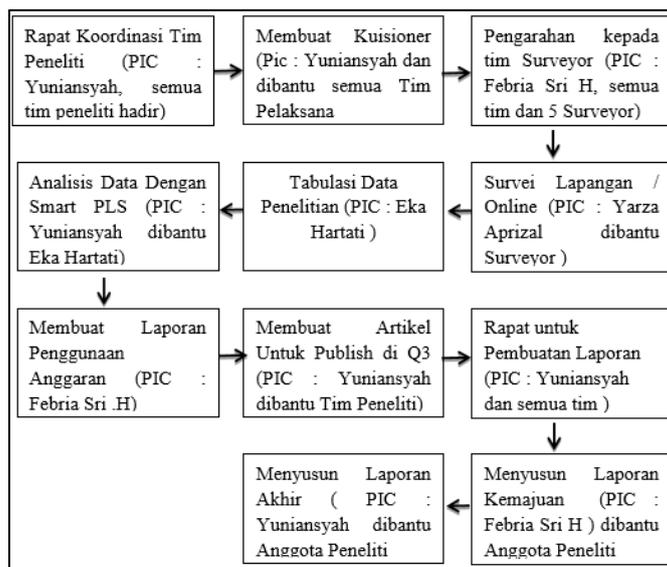
## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Facilitating Condition* terhadap *Actual System Use Online Course* yang dimediasi oleh Variabel *Intention To Use*. Model penelitian ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling untuk mendapatkan responden penelitian, sehingga direncanakan bahwa penelitian ini akan menyasar ke mahasiswa aktif pada perguruan tinggi dalam naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II yang telah/ sedang menggunakan beberapa *online course* untuk pembelajaran sehari-hari sebanyak  $\pm 350$  orang. Distribusi kuesioner secara *online* melalui *google form*. Sedangkan model analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model (SEM)* dengan menggunakan *Software SmartPLS* [16-17]. Penelitian ini menggunakan outer model untuk menguji validitas dan realibilitas dan menggunakan inner model untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel [18]. Gambar 2 menunjukkan tahapan penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang model penerimaan *online course* yang efektif pada kalangan mahasiswa perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah II. Melalui tinjauan literatur dan analisis data kuantitatif, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *online course* serta mengembangkan model yang dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa. Model yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam merancang dan mengimplementasikan program *online course* yang lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan model penelitian penerimaan teknologi *Technology Acceptance Model* (TAM) seperti yang digambarkan pada gambar 1. Berdasarkan hasil analisis, dirancang instrumen untuk pengukuran model penerimaan *online course* yang terdiri dari beberapa dimensi, antara lain:

1. Karakteristik Mahasiswa: asal perguruan tinggi, program studi, jenis kelamin, semester, latar belakang bidang ilmu, dan pengalaman menggunakan berbagai *online course*.
2. Persepsi Manfaat: Manfaat *online course* bagi pengembangan diri dan perkuliahan para mahasiswa.
3. Kemudahan Penggunaan: Kemudahan akses, navigasi, dan penggunaan *platform online course*.
4. Kondisi fasilitas: Dukungan kondisi dan fasilitas yang diberikan/didapatkan mahasiswa untuk dapat mengakses berbagai *platform online course*.

Keempat dimensi tersebut akan diukur dan dianalisis pengaruhnya dengan dimensi *intention to use* dan *actual use*. Instrumen direalisasikan kedalam kuesioner yang akan didistribusikan secara *online* menggunakan *platform* Google Form dialamat <https://forms.gle/oxretGMNyNx16aHx6>. Pendistribusian instrumen ini akan diarahkan kepada ±350 mahasiswa aktif pada seluruh perguruan tinggi dalam naungan LLDikti Wilayah II yang pernah/sedang menggunakan berbagai *platform online course* guna menunjang pengembangan diri dan pembelajaran dalam perkuliahan sehari-hari. Analisis data hasil distribusi instrumen ini menggunakan model SEM dan datanya diolah menggunakan aplikasi PLS. Pada akhirnya akan didapatkan ukuran pengaruh pemanfaatan *online course* terhadap penerimaan teknologi *online course* tersebut guna pengembangan diri dan pembelajaran dalam perkuliahan sehari-hari para mahasiswa. Adapun beberapa perguruan tinggi yang berada dalam naungan LLDikti Wilayah II yang akan dijadikan target penelitian seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Perguruan Tinggi Dalam Naungan LLDikti Wilayah II

No	Nama Perguruan Tinggi	No	Nama Perguruan Tinggi
1	Universitas Aisyah Pringsewu	43	Universitas Sumatera Selatan
2	Universitas Muhammadiyah Lampung	44	Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Lampung
3	Universitas Bina Darma	45	STMIK Dharma Wacana
4	Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya	46	Universitas Indo Global Mandiri

No	Nama Perguruan Tinggi	No	Nama Perguruan Tinggi
5	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum PERTIBA Pangkalpinang	47	Universitas Muhammadiyah Metro
6	Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo	48	Akademi Kebidanan Manna
7	Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	49	Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam
8	STMIK Pringsewu Lampung	50	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Prana Putra
9	STMIK Tunas Bangsa Bandar Lampung	51	Universitas PGRI Palembang
10	Universitas Muhammadiyah Pringsewu	52	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Rahmadiyah Sekayu
11	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiba	53	Stikesmas Abdi Nusa Palembang
12	STISIPOL Candradimuka	54	Universitas Teknokrat Indonesia
13	STIE IBEK Pangkalpinang Bangka	55	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sereho Lahat
14	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	56	Universitas muhammadiyah jakarta
15	Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung	57	Universitas Baturaja
16	Akademi Manajemen Belitung	58	Universitas Tulang Bawang
17	Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Pahlawan 12	59	Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi Gentiaras
18	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang	60	Universitas Bina Darma
19	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila Di Kota Bandar Lampung	61	Akademi Kebidanan Wahana Husada
20	Stikes Pondok Pesantren Assanadiyah Palembang	62	Universitas Pat Petulai
21	Universitas Tridinanti	63	Universitas IBA Palembang
22	Sekolah Tinggi Teknologi Pagaralam	64	STMIK Dharma Wacana Metro Lampung
23	Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	65	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Serasan
24	Universitas Muhammadiyah Palembang	66	Universitas Dehasen Bengkulu
25	AKBID Tunas Harapan Bangsa Palembang	67	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Adiguna
26	Universitas Muhammadiyah Palembang	68	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Citra Delima Bangka
27	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian ( STIPER ) Belitung	69	STIK Siti Khadijah Palembang
28	STIKES 'Aisyiyah Palembang	70	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih
29	Universitas Bandar Lampung	71	Universitas Palembang
30	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Abdi Nusa	72	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani
31	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu	73	Universitas Bina Insan
32	STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi	74	Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang
33	Universitas Malahayati	75	Sekolah Tinggi ilmu Teknik Serasan
34	Sekolah Tinggi Teologi Injili di Palembang	76	Akademi Kebidanan An Nur Husada Walisong
35	STKIP Muhammadiyah Pagaralam	77	STIKES Adila
36	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	78	Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
37	Akademi Keperawatan Kesdam IISriwijaya	79	STIH Muhammadiyah Kalianda
38	Institut Sains Dan Bisnis (Isb) Atma Luhur	80	Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
39	Akademi Farmasi Cendikia Farma Husada	81	Politeknik Sekayu
40	Akademi Keperawatan Pangkalpinang	82	Universitas Mitra Indonesia
41	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang	83	STIKes Sapta Bakti
42	Politeknik Akamigas Palembang	84	Universitas Ratu Samban



Gambar 3. Instrumen Penelitian

#### 4. Kesimpulan

Model penerimaan *online course* yang efektif di kalangan mahasiswa pada beberapa perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah II dapat dilakukan melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan tersebut menggunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)*, dengan fokus pada empat dimensi kunci: karakteristik mahasiswa, persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kondisi fasilitas. Melalui instrumen yang dibuat dan sedang didistribusikan kepada sekitar 350 mahasiswa sebagai sampel penelitian, kemudian data hasil distribusinya akan dianalisis menggunakan SEM. Oleh karena itu dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh pemanfaatan *online course* terhadap penerimaan teknologi ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi perguruan tinggi dalam merancang program *online course* yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa, mendukung pengembangan diri dan pembelajaran mahasiswa.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti merupakan tim pelaksana Hibah Pengabdian kepada Masyarakat tahun anggaran 2024 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi atas dukungannya baik dalam hal pendanaan maupun non materiil, sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat terlaksana dengan lancar dan insyaAllah bermanfaat dan berkelanjutan.
- 2) Rektor dan sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech atas dukungan dan izin pelaksanaan kegiatan Pengabdian.
- 3) Panitia penyelenggara Seminar Nasional Corisindo tahun 2024 atas bantuannya untuk publikasi kegiatan Pengabdian ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Anisah H, Humairoh N, Pinandito A. Pengaruh Bootcamp *Online* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2023;7(4):1913-1920
- [2] Setiono S. Analisis respon mahasiswa dalam pembelajaran *online* berbasis aktifitas di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan*. 2021;9(2):15–23.
- [3] Innayah R. Pengaruh media pembelajaran *online*, motivasi belajar, dan kompetensi dosen terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*.2020;8(2).
- [4] Aini SN, Nurjanah S, Pratama A. Pengaruh penggunaan learning management system (Lms) dan motivasi terhadap kompetensi mahasiswa ppg universitas negeri jakarta tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 2023 ;9(6):58–69.

- [5] Ngongo A, Talok D, Niha SS, Manafe HA, Kaluge AH. Pengaruh sarana pembelajaran digital dan kompetensi digital guru terhadap kinerja guru smk negeri 2 kupang dengan motivasi berprestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2022 ;4(1):231–245.
- [6] Khairudin K, Rahmi E, Rahmidani R, Rusdinal R, Gistituati N. Analisis kebijakan penggunaan e-learning di universitas negeri padang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 2019.;8(2):97–104.
- [7] Arianto F, Susarno LH, Dewi U, Safitri AF. Model pen erimaan dan pemanfaatan teknologi: e-learning di perguruan tinggi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2020;8(1):110–121.
- [8] Efendy BM, Yuniawan R, Virgiawan Rheyza. Faktor-faktor yang mempengaruhi intention to use virtual learning (Studi kasus mahasiswa ekonomi islam fiai uii). *Thullab J Mhs Studi Islam*. 2020 ;2(2):418–427.
- [9] Yulianto SE. Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap pemanfaatan e-learning dengan model tam di smk muhammadiyah 3 yogyakarta. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori dan Implementasi*. 2011 ;2(1):45–62.
- [10] Rahmawati RN, Narsa IM. Intention to use e-learning: aplikasi technology acceptance model(Tam). *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*. 2019 ;3(2):260–269.
- [11] Fecira D, Abdullah TMK. Analisis penerimaan e-learning menggunakan technology acceptance model(Tam). *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. 2020 ;2(04):35–50.
- [12] Agustawan Y. Kajian penerimaan e-learning siswa rsbi dengan technolgy acceptance model (Tam) untuk meningkatkan mutu siswa SMA di daerah (Studi kasus RSBI Kab. Jombang). *Prosiding Seminas Competitive Advantage*. 2011 ;1(1) : 1-6.
- [13] Musriannur MH, Yasirandi R, Oktaria D. Pengukuran dan analisis penerimaan lms sebagai media belajar *online* menggunakan technology acceptance model di universitas telkom. *eProceedings of Engineering*. 2021;8(5):1-15.
- [14] Faroqi A, Suryanto TLM, Dhian Satria Yudha Kartika, Pratama A, Mukaromah S, Hidayat MT. Analisis penerimaan dan penggunaan aplikasi ujian *online* sekolah. *sitasi*. 2022 ;2(1):280–284.
- [15] Saputra FH, Sutarso Y. Factors influencing satisfaction and intention to use Chatbot on purchase intention on E-Commerce Shopee. *At-Tadbir : jurnal ilmiah manajemen*. 2024;8(1):1–14
- [16] Simamora B. Skala likert, bias penggunaan dan jalan keluarnya. *Jurnal Manajemen* . 2022;12(1):84–93
- [17] Putri NL, Murni D. Metode partial least square (Pls) untuk menganalisis kepuasan pengunjung terhadap pelayanan kantor camat koto tangah kota padang. *Journal of Mathematics UNP*. 2021 ;6(4):30–37
- [18] Alifah RN, Tentama F, Situmorang NZ. Pengujian outer model pada konstruk resiliensi. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan* . 2019;1(1):1–8